

# PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS MELALUI MEDIA GAMBAR BERSERI PADA SISWA KELAS X MAN PURWOREJO

Oleh: Ria Maretina  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muammadiyah Purworejo  
[Riamaretina@gmail.com](mailto:Riamaretina@gmail.com)

**ABSTRAK:** penelitian ini dilakukan dengan tujuan: (1) proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks melalui media gambar berseri; (2) perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media gambar berseri; dan (3) peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks setelah mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media gambar berseri. Pengumpulan data dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik kualitatif dan teknik kuantitatif. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa (1) proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks meliputi guru memberikan contoh teks prosedur kompleks, siswa berdiskusi secara berkelompok, guru dan siswa melakukan tanya jawab, peneliti memberikan media gambar berseri, siswa mengamati gambar berseri, siswa menulis teks prosedur kompleks berdasarkan gambar yang telah disajikan, peneliti memberi arahan kepada siswa terhadap isi tulisan dengan objek yang diamati, siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya, dan guru mengevaluasi hasil yang ditulis oleh siswa; (2) perubahan perilaku siswa ke arah positif dilihat dari hasil pengamatan pada aspek keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru memperoleh hasil prasiklus 41%, siklus I menjadi 70%, dan siklus II menjadi 87%, aspek keaktifan siswa bertanya saat pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil pada prasiklus 13%, siklus I menjadi 25%, dan siklus II menjadi 32%, dan keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan dari prasiklus yang mencapai 61% meningkat pada siklus I menjadi 87% dan pada siklus II menjadi 100%; (3) peningkatan kemampuan siswa tersebut dilihat dari hasil rata-rata siswa pada prasiklus mencapai 66.1, pada siklus I menjadi 76.2 dan pada siklus II menjadi 80.8.

**Kata kunci:** menulis teks prosedur kompleks, media gambar

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang lazim digunakan oleh manusia pada saat ini. Sebagai alat komunikasi, bahasa dapat dibagi menjadi dua macam yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan merupakan bahasa yang mengacu pada alat-alat bunyi atau pengucapan kata-kata yang memiliki makna, sedangkan bahasa tulis merupakan alat komunikasi yang menggunakan media atau sarana tertulis dalam menyampaikannya (Finoza, 2002: 3-5). Berkomunikasi dengan media tulis, seolah-olah tidak terjadi komunikasi karena hanya satu arah yang peranan utamanya ada pada penulis, sedangkan pembaca hanya sebagai penikmat saja.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks siswa, diduga media menjadi salah satu faktor penyebabnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk memfasilitasi siswa melalui media pembelajaran dengan asumsi bahwa pembelajaran akan lebih efektif dan menarik, siswa juga termotivasi untuk menyelesaikan masalah dengan lebih cepat, dan hasil belajar akan lebih baik.

Alasan peneliti menggunakan media gambar berseri adalah agar dapat mendapatkan hasil yang maksimal. Penggunaan media pembelajaran akan menarik minat belajar siswa serta memudahkan siswa memahami materi. Pemakaian media yang tepat dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks melalui media gambar berseri pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015?; (2) bagaimana perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015?; (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 setelah memperoleh pembelajaran menulis melalui media gambar berseri?. Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks melalui media gambar berseri pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015; (2) mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks setelah menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015; (3) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks terhadap siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 setelah memperoleh pembelajaran menulis teks prosedur kompleks melalui media gambar berseri.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Eni (2012), Dian (2012), dan Ardisa (2014). Eni 2012 dalam penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Gambar pada Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo. Hasil penelitian itu menyimpulkan

bahwa (1) media gambar dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran menulis cerpen; (2) peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan media gambar memperoleh skor rata-rata pada prasiklus sebesar 48,67, siklus I yaitu sebesar 56 dan siklus II sebesar 70.

Penelitian Dian (2012) berjudul "Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII MTs Padureso". Dian menyimpulkan aktivitas belajar siswa mengalami perubahan perilaku positif terhadap pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri. Hasil observasi menunjukkan perubahan perilaku positif siswa dengan hasil prasiklus sebesar 48,25%; siklus I 74%; dan siklus II 82,25%. Hasil pembelajaran keterampilan bercerita dengan media gambar berseri mengalami peningkatan dengan hasil rata-rata prasiklus sebesar 55,7; siklus I sebesar 65,15; dan siklus II sebesar 77,6. Penelitian Ardisa berjudul "Teknik *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks". Ardisa menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan teknik *Picture and Picture* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen nilai yang diperoleh sebesar 80,69, sedangkan di kelas kontrol nilai yang diperoleh sebesar 78,79.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus yang dilaksanakan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Purworejo. Dalam teknik pengumpulan data digunakan teknik tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan menulis siswa. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) kesesuaian isi dengan tema, (2) ketepatan urutan, gagasan, dan kohesi, (3) penggunaan bahasa dan struktur, (4) kerapian. Bentuk instrumen nontes dalam penelitian ini antara lain: lembar pengamatan atau observasi, kuesioner atau angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Dalam tahap analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Uji validitas data dalam penelitian ini melibatkan lebih dari satu sumber data (triangulasi). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori. Teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan adalah metode penyajian informal, yaitu penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini dipaparkan dengan kata-kata tanpa menggunakan tanda dan lambang.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa (1) proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media gambar berseri terdiri dari beberapa langkah pembelajaran yaitu, a) siswa membaca serta mengamati struktur teks prosedur kompleks, b) peneliti memberikan media gambar berseri, c) guru menugasi siswa menulis teks prosedur kompleks, d) siswa menulis teks prosedur kompleks berdasarkan media gambar berseri, (2) media gambar berseri setelah diterapkan dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks di kelas X MAN Purworejo. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Pada tahap prasiklus, keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru sebesar 41% kemudin meningkat pada siklus I menjadi 70% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 87%. Keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung sebesar 13% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 25% dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 32%. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan dari tahap prasiklus sebesar 61%, meningkat pada siklus I menjadi 87% dan pada siklus II menjadi 100%, (3) hasil kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan medi gambar berseri memperoleh skor rata-rata pada prasiklus sebesar 66.1 dan mengalami kenaikan pada siklus I yaitu menjadi 76.2. Pada siklus II rata-rata tersebut meningkat kembali menjadi 80.8. Dengan demikian, dapat dibuktikan bahwa terdapat peningkatan dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, simpulan penelitian peningkatan kemampuan menulis teks prosedur kompleks melalui media gambar berseri pada siswa kelas X MAN Purworejo tahun pelajaran 2014/2015 disajikan sebagai berikut ini.

1. Proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media gambar berseri terdiri dari beberapa langkah pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi: (1) guru memberikan materi mengenai pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media gambar berseri, (2) guru memberikan contoh teks prosedur kompleks, (3) guru dan siswa melaksanakan tanya jawab, (4) guru membagikan gambar berseri, (5) guru memberikan tugas menulis teks prosedur kompleks sesuai dengan gambar yang ditentukan, (6) siswa menulis teks prosedur kompleks berdasarkan gambar, dan (7) guru melakukan evaluasi.
2. Perubahan positif pada perilaku siswa kelas X IIS 2 MAN Purworejo setelah mengikuti pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan media gambar berseri pada aspek keaktifan siswa dalam menanggapi stimulus dari guru, pada prasiklus mencapai 41%, pada siklus I mencapai 70%, dan siklus II mencapai 87%. Pada aspek keaktifan siswa bertanya pada guru saat pembelajaran berlangsung, diperoleh hasil pada prasiklus mencapai 13%, pada siklus I mencapai 25%, dan siklus II mencapai 32%. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas juga mengalami peningkatan dari prasiklus yang mencapai 61%, meningkat pada siklus I menjadi 87%, dan pada siklus II menjadi 100%.
3. Peningkatan kemampuan siswa pada prasiklus mencapai nilai rata-rata 66.1 dari KKM 75. Rata-rata nilai pada siklus I sebesar 76.2 dan pada siklus II sebesar 80.8.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang diajukan peneliti adalah: (a) bagi guru, hendaknya menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks, (b) bagi peserta didik, hendaknya lebih meningkatkan motivasi untuk aktif bertanya dan mencoba menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru maupun teman, (c) bagi pembaca, sebaiknya lebih cermat terhadap bahan bacaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Finoza, Lamuddin. 2002. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Fitriani, Dian. 2012. "Peningkatan Keterampilan Bercerita dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII MTs Padureso Tahun pelajaran 2013/2014". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Guru Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Politeknik Negeri Media Kreatif.
- Kustanti, Eni. 2012. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen dengan Media Gambar pada Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo Tahun Ajaran 2013/2015". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Nadilestari, Ardisa. 2014. "Teknik *Picture and Picture* dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Kompleks". Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF. Yogyakarta.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum Cetakan ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.